

Lampiran-lampiran

CURRICULUM VITAE

Data diri

Nama : Riska Rahayu Wardani
Tempat, Tanggal Lahir : Pinrang, 16 Oktober 1998
Status : Mahasiswi
Jenis Kelamin : Perempuan
Tinggi Badan : 155 cm
Agama : Islam
Alamat : Jl. Jendral Sudirman, Karema Utara, Simboro
Kepulauan, Mamuju, Sulawesi Barat.
Nomor HP : 082347893888
E-mail : rahayuriska929@gmail.com

Pendidikan yang Pernah Ditempuh

SD : SDN 1 Mamuju (2004-2010)
SMP : SMPN 1 Mamuju (2010-2013)
SMA : SMAN 1 Mamuju (2013-2016)
Universitas : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (2016-2020)



**YAYASAN PENDIDIKAN MUSLIMAT NU
KECAMATAN SEMANU
RA MASYITHOH KANGKUNG**

Alamat : Kangkung B, Ngeposari, Semanu, Gunungkidul, Kode Pos 55893

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR: 17/RAM/KK/X/2019

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Surahmi, S.Pd.I
NUPTK : 6357753656300013
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : Raudhatul Athfal Masyithoh Kangkung

Menerangkan dengan ini sesungguhnya bahwa:

Nama : Riska Rahayu Wardani
NIM : 20160720032
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam

Telah melaksanakan penelitian di RA Masyithoh Kangkung pada bulan oktober 2019 untuk memperoleh data penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "**Kreativitas Guru dalam Menerapkan Metode Mendongeng di RA Masyithoh Kangkung**"

Kangkung B, Ngeposari, 10 Oktober 2019

Kepala RA Masyithoh Kangkung



RAHMI S.Pd.I



PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA (UMY)
Terakreditasi "A" (Perpustakaan Nasional RI No : 29/1/ee/XII.2014)

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menyatakan bahwa atas nama :

Nama : RISKHA RAHAYU WARDANI
Prodi/Fakultas : Pendidikan Agama Islam/Fakultas Agama Islam
NIM : 20160720032
Judul : KREATIVITAS GURU DALAM MENERAPKAN METODE MENDONGENG DI
RAUDHATUL ATHFAL MASYITHOH KANGKUNG DESA NGEPOSARI
KECAMATAN SEMANU
Dosen Pembimbing : Dr. Abd. Madjid, M.Ag

Telah dilakukan tes Turnitin filter 1%, dengan tingkat similaritasnya sebesar 11%.
Semoga surat keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Ka.Ur. Pengolahan dan Layanan

Laela Niswatin, S.I.Pust.

Yogyakarta, 2020-01-17
yang melaksanakan pengecekan



Muhkamad Fatori

Instrumen Penelitian

Kisa-kisi Wawancara untuk Kepala Sekolah

Nama Sekolah : RA Masyithoh kangkung
Alamat Sekolah : Kangkung B, Rt 01/Rw 07, Desa Ngeposari, Kecamatan Semanu, Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Nama Guru : Surahmi, S.Pd.I
Hari/ Tanggal : Kamis, 10 Oktober 2019

No	Pertanyaan Penelitian	jawaban
1.	Apa tanggapan kepala sekolah tentang kreativitas guru?	Tentang kreativitas guru yaitu tentang bagaimana cara guru membimbing siswa dalam pembelajaran, contohnya itu, karena disini lingkungan pedesaan, maka kami harus sangat kreatif karena untuk alat peraganya saja kurang, jadi kreativitasnya lebih ke alam biasanya, seperti contoh kolase dan sebagainya kami biasa menggunakan dedaunan-dedaunan, terus pelepah pisang. Untuk plastisin itu kan mahal kalau beli, makanya kami biasa memakai limbah batu, disini namanya sentra batu alam, jadi limbahnya itu bisa di jadikan plastisin tapi yah agak sedikit kotor

		<p>untuk anak-anak, biasanya menggunakan hari-hari pas ganti baju itu, misalnya Kamis atau Sabtu biar nggak kotor.</p>
2.	<p>Bagaimana kreativitas guru di RA Masyithoh?</p>	<p>Kami melihat untuk kreativitas guru sudah lumayan lah, dari segi kami di Apayah, untuk masalah biaya, karena disini gurunya honorinya hampir tidak ada dan insentif pun sampai saat ini belum turun, jadi kendalanya yah di biaya. Jadi kami tidak bisa memaksakan untuk harus kreatif seperti ini dan ini, yang penting dalam pembelajaran itu terlaksana.</p>
3.	<p>Usaha apa yang telah dilakukan untuk mengembangkan kreativitas guru?</p>	<p>Untuk pengembangan kreativitas itu, kami ada sejenis workshop, diklat untuk pelatihan tapi itupun setahun sekali, dua kali dan itupun memerlukan biaya dan untuk pelaksanaannya itu jauh biasanya pelatihannya diadakan di Kanwil, tetapi untuk sementara ini vakum karena pengawasnya ganti-ganti, jadi kreativitasnya kami lebih banyak mendownload yah, karena itu tadi kurangnya sosialisasi dari atasan, jadi kami</p>

		<p>harus kreatif. Dan itupun kadang kalau downloadkan bahan-bahannya kan lebih ke beli yah, yah terkadang kami juga harus keluarkan biaya dan itupun biasanya iuran dari wali murid.</p>
4.	<p>Bagaimana guru menghasilkan ide dalam memecahkan masalah terkait metode pembelajaran yang ada di RA Masyithoh?</p>	<p>Untuk pemecahan masalah yah, yaitu karena disini itu pendidikan anak usia dini itu, kadang kita itu secara langsung yah, kita melihat secara langsung. Ada penilaian langsung, untuk penilaian kana ada itu penilaian <i>anekdot</i>. Yaitu penilaian diluar, yaitu penilaian yang kami sediakan untuk besok, jadi untuk pemecahannya itu mungkin langsung. Misanlnya dari anak tadi mungkin ada yang berantem, kita harus bagaimana melerainya, menjelaskan apa masalahnya hingga anak itu akur kembali. Untuk misalnya kalau alat pemlejaran misalnya, tidak disiplin mengembalikan ke tempatnya kami harus selektif, karena kadang kan mba-mba kan bisa lihat pas pembelajaran, karena disini ruangnya sempit nggih, aslinya ruangan seperti ini itu</p>

		<p>hanya untuk satu kelas, idealnya, ini aja kan dibagi tiga kan, terkadang kami itu kesulitan untuk itu, jadi anak itu memang kurang luas, jadi asline bukan ananya yang bermasalah tapi tempatnya, jadi kadang memang dorong-dorongan makanya kami harus benar-benar selektif dalam menyiapkan pembelajaran supaya anak tidak berebut, tidak berantem, karena tempat itu kadangkannya anak kesenggol tidak sengaja taunya sengaja, langsung bales dan sebagainya. Kendalanya itu masalah ruangan.</p>
5.	<p>Bagaimana guru dalam memberikan alternatif ketika menerapkan metode pembelajaran?</p>	<p>(Sudah terjawab di no 4)</p>
6.	<p>Apa saja kendala yang dihadapi sekolah dalam mengembangkan metode pembelajaran?</p>	<p>Yah tadi, masalah alat pembelajaran yang kurang, terus masalah ruangan, sebenarnya pembelajaran biasa diluar tapi tidak efektif karena disana untuk berdoa. Ia. Sebenarnya diluar bisa tapi kendalanya berdoa disana, padahal kami harus</p>

		menyiapkan sentra sebelum pembelajaran begitu setelah berdoa langsung masuk sentra.
7.	Apa solusi untuk mengatasi penghambat atau kendala tersebut?	Sebenarnya kadang kami juga ee, terkadang jumat sabtu itu saya alihkan kesana itu bisa, tapi harus apayah, menunggu kami menata alat perangnya dulu, jadi anak-anak terkadang harus sudah saya siapkan satu kegiatan sambil menunggu saya menyiapkan alat pembelajaranya yang lain. Tapi saya melihat anak-anak lebih senangnya disana (di teras kelas) karena ruangnya lebih terbuka lebih luas.
8.	Bagaimana menurut ibu penerapan metode mendongeng yang diadakan di RA?	Iya, mungkin untuk penerapan mendongeng dengan melalui metode tadi, alat peraga yaa, itu sangat menarik bagi anak-anak sini karena kami belum pernah menggunakan alat peraga seperti itu, kami biasanya hanya menerapkan alat peraga melalui disentra saja, melalui peraga dan sebenarnya pas tema itupun kami dulu itu pakai alat peraga pas hari pertama, nanti temanya ini, ini, ini. Tapi terkadang kendala di guru yang

		<p>kadang belum siapa tapi yah kami maklum karena kami juga mau menekan kami yah nga bisa bayar jadi yah seadanya, tapi insyaaAllah dengan sebelum masuk kami membuat password itukan dirumah melalui grup wali sudah saya sampaikan kalau minggu ini, temanya ini, mohon bantuannya dirumah, yang lebih gsmpang itu kalau temanya tanaman, biasanya tanaman dari anak-anak, seperti tanaman hias, jagung kan semuanya, jadi semuanya bisa bawa dari rumah, itu pas tanaman itupas bebas, habis ini kayanyaa temanya tanaman bersamaan dengan musim hujan, jadi kami bisa praktek langsung.</p>
9.	<p>Apa saja kelebihan penerapan metode mendongeng menurut ibu?</p>	<p>Anak lebih memperhatikan yah, Tapi untuk suara memangkan dalam mendongeng yang sangat diperlukan kan mengubah suara, kelihan suara yah, saya akui dan guru-guru disini masih belum terlalu bisa karena aslinya itu memang metode pembelajaran yang dimana guru harus menguasai, tapi dengan minimnya sosialisasi, diklat, dan</p>

		<p>sebagainya jadi kami itu belum maksimal untuk menirukan, jadi terkadang hanya sekilas anak tertarik, tapi kan memangka kalau anak-anak itu fokusnya hanya 5 sampai 10 menit sudah bagus, terus buyar seperti itu, tapi yah nda papa, dikarenakan beberapa hari ini pakai metode mendongeng anak lebih kelihatan antusia. Dan itupun harus ganti-ganti medianya biar anak tidak merasa bosan. Seperti dari kertas diprint boleh terus dikasih stik es krimkan.</p>
8.	<p>Apa saja kendala yang dihadapi sekolah ketika menerapkan metode mendongeng?</p>	<p>Kendalanya itu tadi, yah kurangnya workshop, diklat. Biasanya ada workshop setahun satu dua kali itupun hanya satu sampai tiga jam. Sedangkan mendongengkan memerlukan waktu yang luas, paling tidak 3 hari. Tapi kadang yah karena narasumber mendongengkan biasanya sangat mahal, sekarang ini ada workshop mendongeng yah tapi biayanya itu mahal. Ini sementara kami tanyakan ke atas apakah itu wajib, tapi itu umum untuk TK, RA, PAUD. Sedangkan kami juga</p>

		keterbatasan dana, kalau segede gitu kami biasanya mikir juga mendingkan kami alihkan dananya untuk pembelajaran disini, tapi yah kami mengikuti kalau dibawah 100 200rb
10.	Apa saja media mendongeng yang dapat dibuat dan dikembangkan oleh guru di RA?	Dari alat peraga yang sudah ada RA, browsing, print gambar, boneka, memanfaatkan alam sekitar dll.
11.	Bagaimana kondisi pembelajaran di RA Masyithoh?	Saya melihat kondisi pembelajaran di RA ini semakin tahun semakin maju, karena dilihat dari adanya peningkatan siswa baru. Itu tiap tahun bertambah.

Instrumen Penelitian

Kisa-kisi Wawancara untuk Guru

Nama Sekolah : RA Masyithoh kangkung
Alamat Sekolah : Kangkung B, Rt 01/Rw 07, Desa Ngeposari, Kecamatan Semanu, Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Nama Guru : Heni Indarti, S.Pd.I
Hari/ Tanggal : Rabu, 09 Oktober 2019

No	Pertanyaan Penelitian	jawaban
1.	Apakah latar belakang pendidikan yang ibu tempuh?	Sarjana Pendidikan agama islam (S.Pd,i).
2.	Apa arti kreativitas menurut ibu sendiri?	Kreativitas merupakan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik itu berupa gagasan maupun ide missal dalam pendidikan kita harus selalu mencari informasi menciptakan suasana baru pada anak.
3.	Apa pendapat ibu tentang pembelajaran menggunakan metode mendongeng?	Mendongeng itu salah satu bentuk kreativitas guru dalam pembelajaran, dimana dalam mendongeng membutuhkan APE dan kosakata yang banyak.

		Dengan mendongeng siswa lebih antusias memperhatikan guru.
4.	Adakah pelatihan yang pernah ibu ikuti dalam rangka penerapan metode mendongeng?	Belum pernah
5.	Bagaimana cara ibu menentukan tema yang menarik sesuai dengan kepribadian dan usia anak	Tema yang dekat dengan dunia anak dan lingkungan sekitar
6.	Bagaimana ibu menetapkan tujuan dan tema cerita?	Disesuaikan dengan STTPA usia anak
7.	Bagaimana cara ibu menetapkan bahan dan alat yang digunakan ketika mendongeng?	Disesuaikan dengan tema dan sub tema yang diajarkan
8.	Teknik apa yang ibu gunakan dalam membaca dongeng?	Bercerita dengan anak menggunakan media, boneka, dan juga gambar.
9.	Apa saja langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan pada metode mendongeng? (membuka, inti, penutup)	<ul style="list-style-type: none"> b. Menyiapkan media yang akan digunakan untuk mendongeng c. Menyiapkan APE yang digunakan d. Mencari kosakata sesuai tema dan subteman

		e. Menyiapkan alat-alat untuk bermain di pembelajaran inti
10.	Adakah faktor penghambat atau problematika yang dihadapi dalam implementasi kreativitas guru menggunakan metode mendongeng?	Ada, APE dan teknik mendongeng yang benar.
11.	Bagaimana bentuk usaha ibu dalam menghadapi problematika ketika mendongeng?	Browsing teknik mendongeng yang benar, baca buku tentang mendongeng.

Instrumen Penelitian

Kisa-kisi Wawancara untuk Guru

Nama Sekolah : RA Masyithoh kangkung
Alamat Sekolah : Kangkung B, Rt 01/Rw 07, Desa Ngeposari, Kecamatan Semanu, Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Nama Guru : Listiana Monasari, S.Pd
Hari/ Tanggal : Rabu, 09 Oktober 2019

No	Pertanyaan Penelitian	jawaban
1.	Apakah latar belakang pendidikan yang ibu tempuh?	S1 Bimbingan dan Konseling
2.	Apa arti kreativitas menurut ibu sendiri?	Kreativitas adalah kemampuan untuk memikirkan tentang sesuatu dalam cara yang vbaru dan tidak biasanya serta untuk mendapatkan solusi yang unik.
3.	Apa pendapat ibu tentang pembelajaran menggunakan metode mendongeng?	Dengan metode mendongeng dapat mendorong imajinasi anak, sehingga anak lebih aktif memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru, anak menjadi lebih antusias dan tidak mengantuk.

4.	Adakah pelatihan yang pernah ibu ikuti dalam rangka penerapan metode mendongeng?	Belum pernah
5.	Bagaimana cara ibu menentukan tema yang menarik sesuai dengan kepribadian dan usia anak	Tema yang mudah diingat anak dan dekat dengan dunia anak serta lingkungan sekitar
6.	Bagaimana ibu menetapkan tujuan dan tema cerita?	Disesuaikan dengan STTPA usia anak
7.	Bagaimana cara ibu menetapkan bahan dan alat yang digunakan ketika mendongeng?	Disesuaikan dengan tema dan sub tema yang diajarkan
8.	Teknik apa yang ibu gunakan dalam membaca dongeng?	Bercerita dan tanya jawab. Menggunakan alat peraga boneka.
9.	Apa saja langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan pada metode mendongeng? (membuka, inti, penutup)	a. Meyiapkan tema/ judul cerita b. Menyiapkan media yang akan digunakan c. Menyiapkan bahan dan alat yang akan digunakan d. Menyiapkan rancangan langkah-langkah kegiatan pembelajaran
10.	Adakah faktor penghambat atau problematika yang dihadapi dalam	Ada, yaitu menentukan yeknik dan alur cerita yang mudah dipahami

	implementasi kreativitas guru menggunakan metode mendongeng?	alah anak, serta teknik yang tepat dan benar.
11.	Bagaimana bentuk usaha ibu dalam menghadapi problematika ketika mendongeng?	Melalui browsing di internet dan juga buku.

Catatan lapangan I

Hari/Tanggal : **Jum'at, 04 Oktober 2019**
Waktu : **08.30 WIB**
Tempat : **Ruang Kepala Sekolah dan Guru**
Sumber Data : **Kepala Sekolah**

Jum'at, 04 Oktober 2018 sekitar pukul 08.30 WIB saya datang ke RA Masyithoh Kangkung, disambut dengan keramahan dan antusias guru-guru serta beberapa wali murid yang sedang menunggu anaknya di RA, tidak lupa sambutan keriangannya anak-anak yang langsung berlarian menemui saya, begitu terasa sudah sangat akrab karena saya pernah ikut membantu proses pembelajaran di RA Masyithoh selama sebulan dalam rangka Kuliah Kerja Nyata atau biasa disingkat KKN.

Pagi ini saya datang ke sekolah dengan maksud menyerahkan surat izin penelitian yang sebelumnya sudah mendapat izin dari kepala sekolah dari beberapa bulan sebelumnya. Saya bertemu dengan Ibu Surahmi selaku Kepala Sekolah RA Masyithoh Kangkung, saya kembali mengungkapkan tujuan saya untuk melaksanakan penelitian dalam rangka memenuhi persyaratan tugas akhir program studi sarjana (S1) yaitu membuat skripsi hasil penelitian. Setelah itu saya memohon kepada kepala sekolah agar dapat bekerjasama dalam proses penelitian tersebut.

Setelah menyampaikan maksud, saya mengadakan perjanjian kepada kepala sekolah terkait waktu penelitian dan juga wawancara, serta meminta izin untuk melakukan penelitian terhadap guru-guru.

Catatan lapangan II

Hari/Tanggal : Selasa, 08 Oktober 2019
Waktu : 07.30 WIB
Tempat : Ruang Kepala Sekolah dan Guru
Sumber Data : Guru Kelas (Heni Indarti, S.Pd.I)

Selasa, 08 oktober 2019, sekitar pukul 07.30 WIB saya tiba di RA Masyithoh dan langsung menuju ruang kepala sekolah dan guru dan bertemu dengan salah satu guru kelas yaitu ibu heni, dan berdiskusi terkait alur penelitian saya, kami berdiskusi mengenai kreativitas guru dalam mendongeng, dimana kami melakukan kerjasama terkait metode pembelajaran beberapa hari di RA Masyithoh, setelah itu saya pamit meminta ijin untuk pulang dan menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian.

Catatan lapangan III

Hari/Tanggal	: Rabu, 09 Oktober 2019
Waktu	: 07.30 WIB
Tempat	: RA Mayithoh Kangkung
Sumber Data	: Guru Kelas (Heni Indarti, S.Pd.I & Listiana Monasari, S.Pd) dan seluruh peserta didik (46 siswa)

Rabu, 09 Oktober 2019, sekitar pukul 07.30 saya tiba di RA Masyithoh Kangkung, saya langsung melakukan pengamatan dari awal kegiatan penyambutan (SOP) guru menyambut anak-anak di depan kelas, kemudian pada pukul 07.30-07.45 anak-anak melakukan proses baris berbaris di depan kelas yang dipandu oleh ibu guru, anak-anak di ajak bermain sambil belajar dalam proses baris berbaris, setiap anak diberi angka dan baris sesuai angka tersebut, kemudian menyebutkan satu persatu, kemudian yang dapat menjawab pertanyaan dari ibu guru diperbolehkan untuk masuk, diantara pertanyaan ibu guru yaitu, “sekarang tanggal berapa?, sekarang hari apa? Apa tema kita hari ini? apa sub tema kita hari ini?”. Setelah itu seluruh anak-anak duduk rapi, lalu bersama sama membaca surah alfatihah, doa belajar, asmaul husna yang dipimpin oleh ibu guru.

Dalam pelaksanaan awal kegiatan pembelajaran guru menggunakan metode yang berbeda dari sebelumnya yaitu menggunakan metode mendongeng, dalam proses mendongeng guru menggunakan beberapa media atau alat peraga misalnya boneka yang diberi nama Dona sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi

selain itu guru juga menggunakan beberapa gambar terkait sub tema pada hari itu yaitu pakaian penutu aurat, dalam proses mendongeng tergambar perasaan senang dan gembira, anak-anak begitu antusias mendengarkan dongeng dari ibu heni, ketika ibu heni mendongeng, beberapa kali terlihat melontarkan pertanyaan kepada anak-anak, tidak seperti biasanya anak kurang bersemangat dalam pembelajaran, kali ini sebagian besar anak-anak berteriak dan gembira menjawab pertanyaan-pertanyaan ibu heni. Walaupun sebelumnya ibu heni belum pernah mengikuti pelatihan mendongeng, tetapi ibu heni sudah bisa mengubah suaranya menjadi beberapa karakter, walaupun terkadang masih terbalik. Dalam proses mendongeng guru mencoba mentransfer materi melalui pesan dongeng, tentang beberapa jenis pakaian beserta fungsinya dan dapat membedakan pakaian laki-laki dan perempuan.

Setelah mendongeng, guru mempersilahkan siswa untuk masuk ke kelas sentra masing-masing untuk melanjutkan pembelajaran terkait sub tema pakaian. Anak-anak pun masuk ke kelas lalu melakukan kegiatan pembelajaran selanjutnya, untuk kelompok A masuk sentra persiapan, anak-anak belajar meniru tulisan baju, menghitung jumlah gambar pakaian, mengurutkan huruf a-j, kemudian meronce huruf menjadi tulisan “Baju” kemudian menyusun tutup botol menjadi tulisan baju. Untuk kelompok B masuk sentra balok, dimana anak-anak disuruh menggambar sebuah toko baju, kemudian membangun toko baju dengan balok, lalu bermain micro. Setelah seluruh pembelajaran telah selesai seluruh anak-anak diberi waktu waktu sekitar 5 menit sampai 1 jam untuk bermain. Kemudian setelah bermain, waktu istirahat, dimana seluruh anak-anak duduk bersimpuh antri untuk mengambil

jatah makan siang mereka. setelah istirahat makan bersama yaitu kegiatan akhir (SOP), diakhir pembelajaran guru kembali menguatkan materi pada hari ini menggunakan metode mendongeng bersama Ibu Listiana dengan menggunakan media boneka, kemudian anak-anak bersama-sama membaca doa pulang dan sehari-hari, sebelum pulang ibu Listiana dibantu dengan alat mendongeng memberi pertanyaan kepada siswa, dan yang paling cepat dapat menjawab pertanyaan dapat pulang paling awal.

Setelah kegiatan belajar mengajar selesai, saya menyempatkan untuk mewawancarai ibu heni dan ibu listiana terkait bagaimana kreativitas dalam mendongeng, sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian.

Catatan lapangan IV

Hari/Tanggal	: Kamis, 10 Oktober 2019
Waktu	: 07.30 WIB
Tempat	: RA Mayithoh Kangkung
Sumber Data	: Guru Kelas (Heni Indarti, S.Pd.I & Listiana Monasari, S.Pd, Urahmi S.Pd.i) dan seluruh peserta didik (46 siswa)

Kamis, 10 Oktober 2019, sekitar pukul 07.30 saya tiba di RA Masyithoh Kangkung, saya langsung melakukan pengamatan dari awal kegiatan penyambutan (SOP) guru menyambut anak-anak di depan kelas, kemudian pada pukul 07.30-07.45 anak-anak melakukan proses baris berbaris di depan kelas yang dipandu oleh ibu guru, anak-anak di ajak bermain sambil belajar dalam proses baris berbaris, setiap anak diberi angka dan baris sesuai angka tersebut, kemudian menyebutkan satu persatu, kemudian ibu guru memberi pertanyaan terkait sub tema hari ini, adapau sub tema hari ini masih sama dengan hari sebelumnya yaitu pakaian, yang dapat menjawab pertanyaan dari ibu guru diperbolehkan untuk masuk, diantara pertanyaan ibu guru yaitu, “sekarang tanggal berapa?, sekarang hari apa? Apa tema kita hari ini? apa sub tema kita hari ini?”. Setelah itu seluruh anak-anak duduk rapi, lalu bersama sama membaca surah alfatihah, doa belajar, asmaul husna yang dipimpin oleh ibu guru.

Dalam pelaksanaan awal kegiatan pembelajaran guru menggunakan metode yang sama pada hari sebelumnya yakni metode mendongeng, dalam proses mendongeng guru menggunakan beberapa media atau alat peraga, berbeda pada hari sebelumnya guru memakai dua karakter dalam mendongeng, untuk menghilangkan kejenuhan, dan variatif dalam mendongeng, yang diberi nama Dona dan Bobo, selain itu guru juga menggunakan beberapa gambar, dan alat menjahit seperti jarum dan benang, dalam proses mendongeng sama seperti hari sebelumnya tergambar perasaan senang dan gembira, anak-anak begitu antusias mendengarkan dongeng dari ibu guru.

Setelah mengantar anak-anak masuk ke tema materi hari ini melalui dongeng, guru mempersilahkan siswa untuk masuk ke kelas sentra masing-masing untuk melanjutkan pembelajaran. Anak-anak pun masuk ke kelas lalu melakukan kegiatan pembelajaran selanjutnya, untuk kelompok A masuk sentra imtaq, anak-anak belajar menggambar dan mewarnai huruf hujayyah yaitu huruf خ ح ج. Untuk kelompok B masuk sentra seni kreativitas, dimana anak-anak disuruh menggambar pola baju, mencocok gambar pola baju, mewarnai gambar baju, menempel baju dengan rapi, membuat gambar baju, melipat bentuk baju, meronce kancing baju menjadi tulisan celan. Setelah seluruh pembelajaran telah selesai seluruh anak-anak diberi waktu waktu sekitar 5 menit sampai 1 jam untuk bermain. Kemudian setelah bermain, waktu istirahat, dimana seluruh anak-anak duduk bersimpuh antri untuk mengambil jatah makan siang mereka. setelah istirahat makan bersama yaitu kegiatan akhir (SOP), kemudian anak-anak bersama-sama membaca doa pulang dan sehari-hari.

Setelah kegiatan belajar mengajar selesai, saya menyempatkan untuk mewawancarai ibu Surahmi S. Pd.i selaku kepala sekolah RA Masyithoh sesuai dengan pedoman kiri-kisi wawancara. Setelah saya melakukan wawancara kepada semua guru dan juga kepala sekolah, kemudian saya meminta berbagai data-data sekolah yang sekiranya berkaitan dan dibutuhkan dalam proses penelitian ini. anak-anak begitu antusias mendengarkan dongeng, ketika guru mendongeng, beberapa kali terlihat melontarkan pertanyaan kepada anak-anak, seperti biasanya dalam penerapan metode mendongeng anak begitu bersemangat dalam pembelajaran, dan begitu aktif.

Catatan lapangan IV

Hari/Tanggal : Jum'at, 25 Oktober 2019
Waktu : 07.30 WIB
Tempat : RA Mayithoh Kangkung
Sumber Data : Guru Kelas (Heni Indarti, S.Pd.I)

Jum'at, 25 Oktober 2019, sekitar pukul 07.30 saya tiba di RA Masyithoh Kangkung, saya langsung melakukan pengamatan dari awal kegiatan penyambutan (SOP) guru menyambut anak-anak di depan kelas, karena pada hari ini merupakan hari jum'at maka kegiatan pembelajaran inti dimulai pukul 07:30 dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran guru menggunakan metode yang sama yaitu metode mendongeng pada tema yang berbeda lagi yaitu binatang, dalam proses mendongeng guru menggunakan beberapa media atau alat peraga. Dalam proses mendongeng guru mencoba mentransfer materi melalui pesan dongeng, terkait tema binatang.